



**LAPORAN KINERJA (LKj)
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2021**



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur hanya milik Allah SWT, atas limpahan taufik dan Hidayah-Nya semata, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2021 dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerjanya, serta sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun anggaran 2021.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2021 ini belum sempurna. Untuk itu, dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang.

Kuala Tungkal,

2022

KEPALA DINAS
PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



Drs. ISWARDI

Pembina Utama Muda

NIP. 19660404 199303 1 008



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	3
B. Penjelasan Umum Organisasi	4
C. Aspek Strategis Organisasi	10
D. Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi Organisasi.....	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Ringkasan/Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2021....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	18
1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021	18
2. Capaian Kinerja Tahun 2021	18
3. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.....	19
4. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	20
B. Realisasi Anggaran Tahun 2021	22
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	26
B. Rencana Tindak Lanjut.....	27



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (result oriented government). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja (LKj). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja (LKj) adalah Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan / atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing masing.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2021, pemerintah daerah menyusun LKj 2021 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKj berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKj bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/Renja SKPD, Penetapan Kinerja (Tapkin), dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Tujuan penyusunan LKj adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat) dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran. Dokumen LKj ini dapat digunakan sebagai :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten



Tanjung Jabung Barat dengan pembandingan hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;

2. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
3. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun berikutnya.

B. Penjelasan Umum Organisasi

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dibentuk dengan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 59 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Pasal 3, maka tugas pokok Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah "membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan kebakaran.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tersebut di atas, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat menyelenggarakan fungsi sebagaimana tersebut pada Pasal 4 Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 59 Tahun 2016 sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan di bidang sarana dan pemeliharaan serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang sarana dan pemeliharaan serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan;



- c. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan pemeliharaan serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan;
- d. pelaksanaan administrasi dinas di bidang sarana dan pemeliharaan, serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

B.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 59 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja, mempunyai tugas pokok sebagaimana tersebut pada Pasal 3 yaitu "Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah di bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan kebakaran".

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan menyelenggarakan fungsi sebagaimana tersebut pada Pasal 4 :

- a. Perumusan kebijakan di bidang sarana dan pemeliharaan serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang sarana dan pemeliharaan serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan;
- c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan pemeliharaan serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan;



- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang sarana dan pemeliharaan, serta pemadaman, penyelamatan dan pembinaan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

B.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 59 Tahun 2016 adalah Type C terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat dari 2 (dua) Sub Bagian yaitu :
 - 1. Sub Bagian Umum dan Keuangan
 - 2. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan Program
- c. Bidang Sarana dan Pemeliharaan terdiri dari 3 (tiga) Seksi yaitu :
 - 1. Seksi Sarana dan Prasarana
 - 2. Seksi Pemeliharaan
 - 3. Seksi Pengadaan
- d. Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Pembinaan terdiri dari 2 (Dua) Seksi dan 1 (Satu) Jabatan Fungsional yaitu :
 - 1. Seksi Operasional Pemadam dan Penyelamatan
 - 2. Seksi Data dan Informasi
 - 3. Analis Kebakaran

B.3 Tugas dan fungsi sekretariat dan bidang-bidang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Dalam melaksanakan



tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- a. koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan;
- b. pembinaan dan penyelenggaraan urusan umum dan keuangan meliputi: ketatausahaan, kepegawaian, penatausahaan aset dan perlengkapan, kerja sama, hubungan masyarakat, kearsipan, perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, dan tindak lanjut LHP;
- c. koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- d. pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Bidang Sarana dan Pemeliharaan

Bidang Sarana dan Pemeliharaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi dibidang sarana dan pemeliharaan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, Bidang Sarana dan Pemeliharaan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sertapelaporan program dan rencana kerja dibidang sarana dan pemeliharaan;
- b. penyiapan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi sarana dan prasarana meliputi: pengolahan data, operasional, administrasi, rekomendasi teknis, analisa/survey, pengawasan, evaluasi dan pelaporan;
- c. penyiapan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pemeliharaan meliputi:



- pengujian/kir alat pemadam, pemeliharaan, pengawasan, pemeriksaan, perawatan, evaluasi dan pelaporan;
- d. penyiapan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengadaan meliputi bimbingan, upaya peningkatan minat dan budaya baca, evaluasi, analisis dan pengawasan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Pemadam, Penyelamatan dan Pembinaan

Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Pembinaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi dibidang pemadaman, penyelamatan dan pembinaan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Pembinaan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi serta pelaporan program dan rencana kerja di bidang pemadaman, penyelamatan dan pembinaan;
- b. penyiapan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pembinaan meliputi: pengolahan data, operasional, administrasi, rekomendasi teknis, analisa/survey, pengawasan, evaluasi dan pelaporan;
- c. penyiapan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pemadaman dan penyelamatan meliputi : pengujian/kir alat pemadam, pemeliharaan, pengawasan, pemeriksaan, perawatan, evaluasi dan pelaporan;

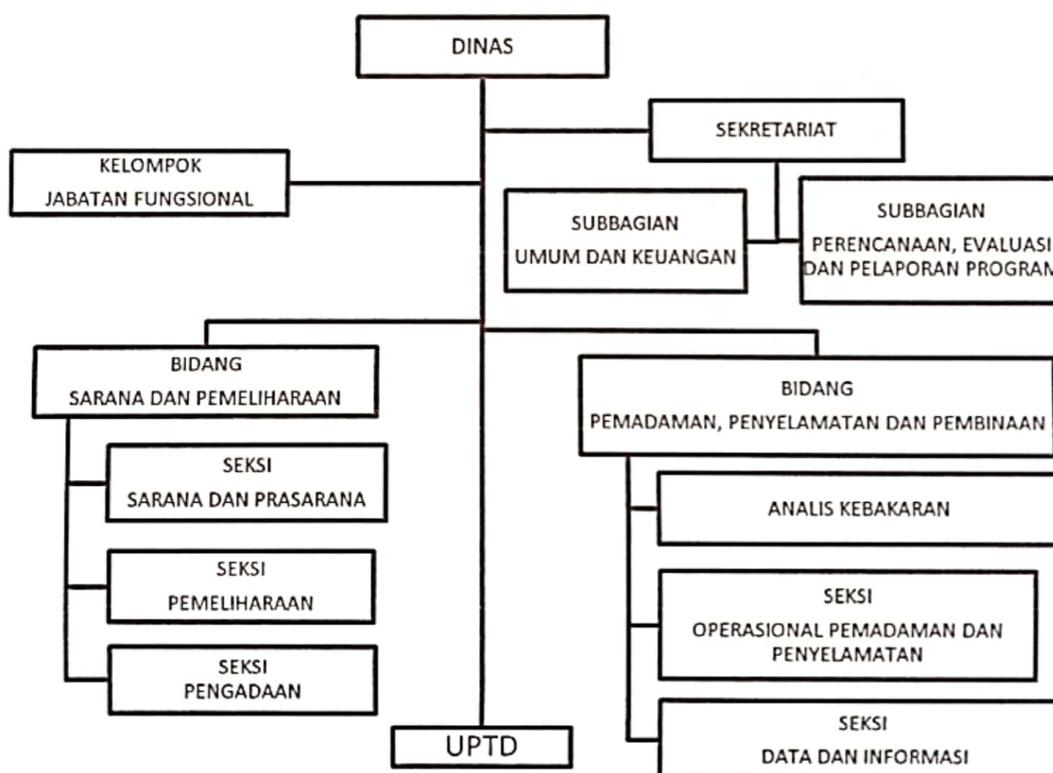


- d. penyiapan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi data dan informasi meliputi pengolahan data, evaluasi dan pelaporan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya

Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 59 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
(Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 59 Tahun 2016)





B. Aspek Strategis Organisasi

Aspek strategis yang berkaitan dengan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat antara lain adalah pendataan dan pemetaan wilayah manajemen kebakaran dan kawasan yang berpotensi rawan kebakaran, kesiapsiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran serta penyelamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Guna terwujudnya aspek strategis yang mendukung tujuan dan sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, perlu adanya peningkatan kapasitas sumber daya yang memadai, baik peningkatan SDM yang kompeten berdasarkan standar kualifikasi untuk kemajuan OPD serta tersedianya sarana dan prasarana sesuai SNI berdasarkan kebutuhan dalam upaya peningkatan pelayanan bidang pemadam dan penyelamatan serta dalam rangka pemenuhan standar pelayanan minimal, sehingga mampu menunjang dan memperlancar kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Berikut adalah keadaan umum geografis Kabupaten Tanjung Jabung Barat serta tabel dan grafik yang menjelaskan intensitas kejadian kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 yang dapat memberikan gambaran umum layanan pemadam kebakaran dan dan penyelamatan antara lain :

a. Keadaan Umum/Geografi

1. Luas Wilayah : 5.009.820Km².
2. Luas Pemukiman Perkotaan : 515.022Km².
3. Luas Pemukiman Perdesaan : 1.576.770Km².
4. Luas Kawasan Industri/Pabrik: 155.790Km².
5. Luas Hutan : 241.771.07 Ha
6. Luas Perkebunan : 130.655,20 Ha
7. Luas Lahan Gambut : 1.505.000Km².
8. Jumlah Rumah Penduduk : 74.381



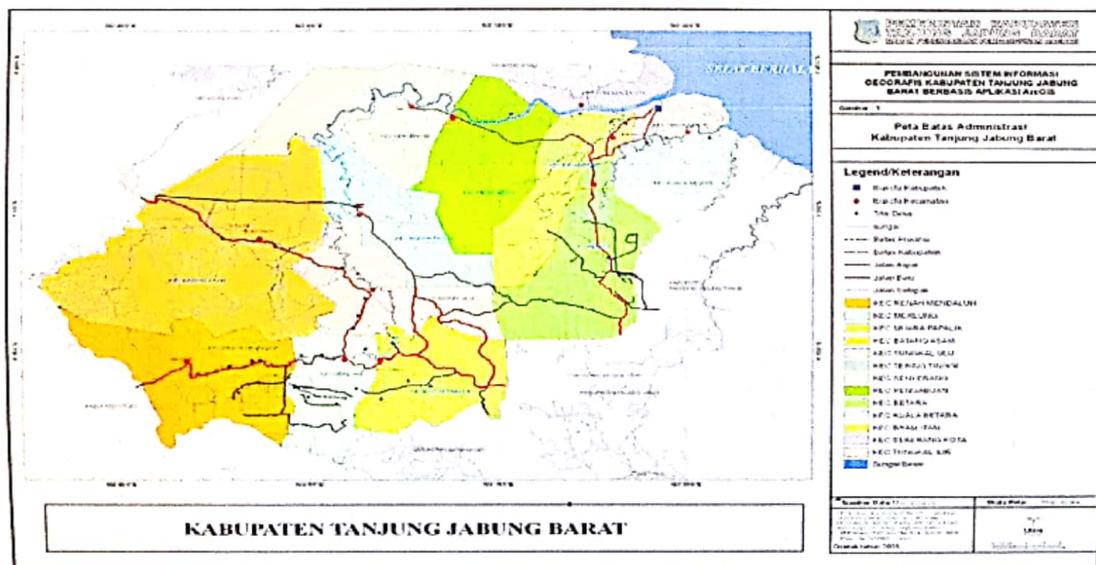
- 9. Jumlah Pabrik : 961
- 10. Jumlah Kecamatan : 13 (tiga belas) Kecamatan
- 11. Jumlah Desa : 115 (seratus lima belas) Desa
- 12. Jumlah Kelurahan : 20 (dua puluh) Kelurahan
- 13. Jumlah Penduduk : ±318.521 Jiwa
- 14. Kapasitas Penduduk Per Km : 51.96 Jiwa/Km².
- 16. Jumlah Wilayah Manajemen Kebakaran: 4 WMK
- 17. Jumlah Pos Damkar : 4 Pos
- 18. Jumlah Satgas Damkar : 125 Orang
- 17. Jumlah Balakar : 1.552 Orang

(Sudah terbentuk namun belum ada pelatihan dari Damkar)

- 18. Batas Wilayah: - Utara : Provinsi Riau dan Laut Cina Selatan
- Selatan: Kabupaten Muaro Jambi
- Timur : Selat Berhala dan Kab.Tanjab Timur
- Barat : Kab. Batanghari dan Kabupaten Tebo

Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak di Pantai Timur Provinsi Jambi, tepatnya antara 0° 53'- 01° 41' LS dan 103° 23'-104° 21' BT. Adapun peta wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar Peta Wilayah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat**





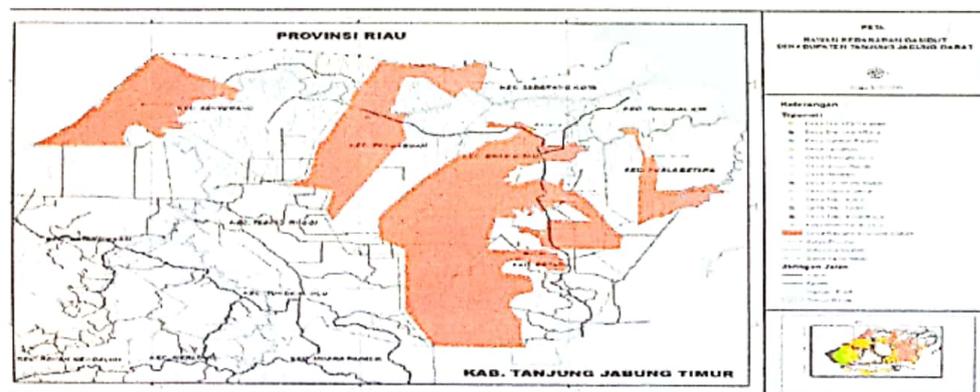
b. Potensi Ancaman Bahaya Kebakaran

Tanjung Jabung Barat merupakan kawasan yang memiliki potensi bencana (*hazard potency*) dan potensi bahaya ikutan (*Collateral Hazard*) yang cukup tinggi dari beberapa potensi bencana yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat antara lain banjir, longsor, angin puting beliung, kekeringan, dan kebakaran hutan dan Lahan, kebakaran rumah penduduk atau permukiman serta kebakaran lainnya.

Sementara faktor yang mendorong semakin tingginya resiko bahaya kebakaran ini adalah didominasi oleh faktor *human error* yaitu kelalaian manusia, arus pendek listrik, gas bocor/meledak, dan lainnya. Selain itu juga tanah-tanah jenuh airdisebabkan rendahnya ketinggian rata-rata dari permukaan laut, dan jenis tanah glei humus rendah serta organosol bergambut, sehingga daya dukung lahan terhadap pengembangan wilayah membutuhkan input teknologi dalam pengembangannya. Rendahnya ketinggian rata-rata dari permukaan laut dan tingginya tanah bergambut menjadikan sebagian besar daerah rentan terhadap kebakaran hutan dan lahan.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yang termasuk daerah rawan bahaya kebakaran, terutama kebakaran hutan dan lahan. Hal ini dapat dilihat dari peta rawan kebakaran hutan dan lahan di bawah ini.

Gambar Peta Rawan Bencana dan Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Barat





Adapun zona sebaran resiko tinggi rawan bencana kebakaran Kab. Tanjung Jabung Barat berada di kecamatan diantaranya:

1. Kec. Tungkal Ilir yaitu : Tungkal IV Kota, Tungkal Harapan, Tungkal III, Kuala Baru, Tungkal II, Desa Teluk Sialang, Tungkal I, Kampung Nelayan;
2. Kec. Bram Itam yaitu : Bram Itam Kiri, Pembengis, Tanjung Sinjulang, Sei Saren;
3. Kec. Seberang Kota yaitu : Tungkal V;
4. Kec. Pengabuan yaitu : Teluk Nilau (Kebakaran), Parit Sidang (kebakaran lahan), Pasar Senin (kebakaran rumah penduduk, Kebakaran hutan dan lahan), Suak Samin (kebakaran rumah penduduk, kebakaran hutan dan lahan), Parit Bilal (kebakaran hutan dan lahan), Karya Maju (kebakaran rumah penduduk);
5. Kec. Senyerang yaitu : Sungai Rambai, Kempas Jaya (kebakaran);
6. Kec. Betara yaitu : Mekar Jaya, Serdang Jaya (kebakaran), Dusun Karya Lestari (kebakaran lahan), Pematang Lumut, Makmur Jaya, Desa Teluk Kulbi (kebakaran);
7. Kec. Kuala Betara yaitu : Betara Kiri, Betara Kanan, Sungai Dualap, Sungai Gebar, Dusun Kuala Indah, Sungai Dungun (kebakaran);
8. Kec. Tungkal Ulu yaitu : Taman Raja (kebakaran);
9. Kec. Batang Asam yaitu : Dusun Kebun, Suban, Tanjung Bojo, Rawang Kempas, Sungai Penobang (kebakaran);
10. Kec. Tebing Tinggi yaitu : Teluk Pengkah, Tebing Tinggi, Purwodadi (kebakaran);
11. Kec. Merlung yaitu : Tanjung Paku (kebakaran rumah penduduk), Merlung (kebakaran);
12. Kec. Renah Mendaluh yaitu : Lubuk Kambing, Muara Danau (kebakaran).



DATA KEJADIAN KEBAKARAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
PERIODE JANUARI s/d DESEMBER 2021

NO	BULAN	JUMLAH KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN														JENIS YANG TERBAKAR						PENYEBAB KEBAKARAN				KORBAN JIWA			KERUGIAN (±)
			TUNGKAL ILIR	BETARA	PENGABUAN	MERLUNG	TUNGKAL ULU	SEBERANG KOTA	BRAM ITAM	KUALA BETARA	SENYERANG	TEBING TINGGI	MUARA PAPALIK	BATANG ASAM	RENAH MENDALUH	BANGUNAN				KENDARAAN		LISTRIK	KOMPOR	ROKOK	LAMPU MINYAK / LILIN / OBAT NYAMUK	M	L	R		
																PERUMAHAN	BANGUNAN UMUM	PABRIK / INDUSTRI	LAIN - LAIN	RODA 4	RODA 2									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	JANUARI	-																								1		1	Rp. 1.545.000.000	
2	FEBRUARI	4			1	1						2				15					1	2								Rp. -
3	MARET	-																												Rp. 1.710.000.000
4	APRIL	2	1		1											16					2									Rp. 200.000.000
5	MEI	3	1	1									1			2		1			3	1	1							Rp. 100.000.000
6	JUNI	2											1	1		2							1							Rp. 150.000.000
7	JULI	2										2				16			1		1				1					Rp. 31.500.000
8	AGUSTUS	4	2		1	1									1	2														Rp. 130.000.000
9	SEPTEMBER	2														6			2											Rp. 1.000.000.000
10	OKTOBER	3	2		1											3			2											Rp. -
11	NOPEMBER	2	2													1	1													Rp. 75.000.000
12	DESEMBER	1			1											65	1	1	3	0	8	6	4	0	2	1	0	1	Rp. 4.941.500.000	
	JUMLAH	25	8	1	5	2	0	0	0	1	0	4	1	1	2	65	1	1	3	0	8	6	4	0	2	1	0	1	Rp. 4.941.500.000	



C. Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat didukung oleh 125 orang personil, yang masing-masing berada di Sekretariat, Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Pembinaan, Bidang Sarana dan Pemeliharaan serta di Markas Komando Tungkal Ilir, Pos Unit Kecamatan Pengabuan, Pos Unit Kecamatan Betara, Pos Unit Kecamatan Merlung.

a) Permasalahan :

1. Pos unit layanan Damkar dan Penyelamatan yang masih sedikit jumlahnya yaitu hanya 4 pos untuk 4 Kecamatan sedangkan jumlah Kecamatan ada 13 Kecamatan, sehingga masih 9 Kecamatan yang belum tersedia.
2. Masih Kurangnya sumber air dalam penanggulangan bahaya kebakaran. Penyediaan Embung Air / Kolam yang masih sedikit sehingga akan menyulitkan pemadaman ketika membutuhkan suplay air.
3. Untuk Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) yaitu 15 menit sudah tiba di lokasi kebakaran, menghadapi beberapa kendala antara lain :
 - a. Jalan yang rusak atau kecil, portal jalan yang rendah, akses jalan bergelombang dan banyak tikungan sehingga mobil pemadam tidak bisa melaju dengan maksimal dan dapat menyebabkan lambatnya penanganan kebakaran.
 - b. Masih banyak warga yang belum memahami situasi kebakaran sehingga menghalangi lalu lintas mobil Pemadam Kebakaran
 - c. Informasi dari masyarakat yang terlambat disampaikan kepada petugas piket Damkar.
4. Masih minimnya anggaran belanja daerah untuk menunjang Indikator Kinerja Dinas Damkar dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
5. Belum terlaksananya pelatihan dan pembinaan terhadap Organisasi serta Masyarakat yang peduli api (Balakar) dikarenakan keterbatasan anggaran sehingga Indikator Persentase Desa / Kelurahan siaga bencana kebakaran belum dapat terealisasi



6. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menyediakan peralatan pemadam, seperti APAR, terkhusus yang memiliki tempat usaha seperti Rumah Makan, hotel dan gedung layanan publik lainnya.

**BAB II**
PERENCANAAN KINERJA**A. RINGKASAN / IKHTISAR PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan public, akuntabilitas kinerja dan Keuangan	- Indek kepuasan Masyarakat - Nilai Akip - Persentase Penurunan Temuan Hasil Pemeriksaan Inspektorat	78 % 62 % 100%	85,25 % 60,15 % 75 %
2	Meningkatnya penanganan Kebakaran dan Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran	- Tingkat Waktu Tanggap (Respons Time Rate) Daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) - Persentase gedung yang sudah dilengkapi alat pemadam Kebakaran - Persentase Desa/Kelurahan siaga Bencana Kebakaran	15 menit 35% 9 %	93 % - -

Program**Anggaran**

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota Rp. 1.235.654.600,-
2. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran Rp. 6.791.703.140,-

Jumlah**Rp. 8.027.357.740,-**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
TINGKAT SATUAN PERANGKAT DAERAH**

KABUPATEN : TANJUNG JABUNG BARAT
OPD : DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TUGAS DAN FUNGSI : MENINGKATKAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Penanggung Jawab	Formulasi	Keterangan	
1	Meningkatnya penanganan kebakaran dan Meningkatkan pencegahan dan pengendalian bahaya kebakaran	Tingkat Waktu Tanggap (Respons Time Rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	Kepala Dinas	Rata-rata waktu tempuh kelokasi kebakaran		
		Persentase gedung yang sudah dilengkapi alat pemadam kebakaran	Kepala Dinas	$\frac{\text{Jumlah gedung yang sudah dilengkapi alat Damkar}}{\text{Jumlah gedung yang belum dilengkapi alat Damkar}}$	x 100 %	
		Persentase Desa/ Kelurahan siaga bencana kebakaran	Kepala Dinas	$\frac{\text{Jumlah Desa yang sudah melaksanakan Simulasi pencegahan dan pengendalian bahaya kebakaran}}{\text{Jumlah Desa yang belum melaksanakan Simulasi pencegahan dan pengendalian bahaya kebakaran}}$	x 100 %	

Kuala Tungkal,

2022



 KEPALA DINAS
 PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
 KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
 DINAS PERANGKAT
 KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
Drs. ISWARDI
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19660404 199303 1 008



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

NO	SASARAN KINERJA	IKU OPD	TARGET	CAPAIAN
1.	Meningkatnya Penanganan Kebakaran dan Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran	- Tingkat Waktu Tanggap (Respons Time Rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	15 Menit	93%
		- Persentase gedung yang sudah dilengkapi alat pemadam kebakaran	35%	-
		- Persentase Desa / Kelurahan siaga bencana kebakaran	9%	-

Uraian tentang bagaimana Capaian terhadap Target dan Realisasi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sebagaimana telah disajikan pada tabel di atas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah berhasil mencapai target 1 indikator tahun 2021 dengan capaian sebesar 93%. Untuk tahun 2021 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki Program yang mendukung kegiatan Sub Urusan kebakaran yaitu Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan total pagu sebesar Rp. 6.791.703.140 dan dapat terealisasi sebesar Rp. 6.340.970.016 dengan persentase sebesar 93%. Adapun pada tahun 2021 total pagu untuk Program Prioritas Damkar meningkat dikarenakan terdapat Pengadaan Mobil Pemadam kebakaran sebanyak 3 Unit dan Pada Tahun 2021 juga Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menambah 2 Pos Unit Damkar yaitu Pos unit pada Kecamatan Betara dan Kecamatan Merlung.

Namun untuk indikator Persentase gedung yang sudah dilengkapi alat pemadam kebakaran belum dapat terealisasi dikarenakan keterbatasannya anggaran dan untuk indikator Persentase Desa / Kelurahan siaga bencana kebakaran juga masih belum dapat terealisasi, dalam hal ini Relawan Kebakaran sudah terbentuk pada masing-masing Desa akan tetapi belum adanya Pembinaan dan Pelatihan kepada Relawan kebakaran terkait pemadaman kebakaran.



1. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan :

1. Pos unit layanan Damkar dan Penyelamatan yang masih sedikit jumlahnya yaitu hanya 4 pos untuk 4 Kecamatan sedangkan jumlah Kecamatan ada 13 Kecamatan , sehingga masih 9 Kecamatan yang belum tersedia.
2. Masih Kurangnya sumber air dalam penanggulangan bahaya kebakaran. Penyediaan Embung Air / Kolam yang masih sedikit sehingga akan menyulitkan pemadaman ketika membutuhkan suplay air.
3. Untuk Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) yaitu 15 menit sudah tiba di lokasi kebakaran, menghadapi beberapa kendala antara lain :
 - d. Jalan yang rusak atau kecil, portal jalan yang rendah, akses jalan bergelombang dan banyak tikungan sehingga mobil pemadam tidak bisa melaju dengan maksimal dan dapat menyebabkan lambatnya penanganan kebakaran.
 - e. Masih banyak warga yang belum memahami situasi kebakaran sehingga menghalangi lalu lintas mobil Pemadam Kebakaran
 - f. Informasi dari masyarakat yang terlambat disampaikan kepada petugas piket Damkar.
4. Masih minimnya anggaran belanja daerah untuk menunjang Indikator Kinerja Dinas Damkar dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
5. Belum terlaksananya pelatihan dan pembinaan terhadap Organisasi serta Masyarakat yang peduli api (Balakar) dikarenakan keterbatasan anggaran sehingga Indikator Persentase Desa / Kelurahan siaga bencana kebakaran belum dapat terealisasikan
6. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menyediakan peralatan pemadam, seperti APAR, terkhusus yang memiliki tempat usaha seperti Rumah Makan, hotel dan gedung layanan publik lainnya.

b. Solusi :

- 1) Tersedianya Pos Unit Layanan Damkar dan Penyelamatan di Kecamatan yang belum tersedia.



- 2) Tersedianya sumber air yang memadai dalam penanggulangan bahaya kebakaran.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) yaitu 15 menit sudah tiba di lokasi kebakaran, diperlukan adanya kesadaran dari masyarakat sekitar untuk tidak menghalangi mobil Pemadam Kebakaran saat terjadi Insiden Kebakaran, selain itu akses jalan yang baik juga sangat mendukung proses layanan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dan Tersedianya Sistem Informasi yang memadai.
- 4) Tersedianya anggaran belanja daerah untuk menunjang Indikator Kinerja Dinas Damkar dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- 5) Dukungan masyarakat untuk pencegahan bahaya kebakaran dengan menyediakan peralatan pemadam, seperti APAR, terkhusus yang memiliki tempat usaha seperti Rumah Makan, hotel dan gedung layanan publik lainnya.

2. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja

Bahwa Program Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja adalah :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota
2. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran

Sedangkan kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja adalah :

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
3. Penyediaan Komponen Instansi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor
4. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
5. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
6. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
7. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
8. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
9. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
10. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
11. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
12. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
13. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
14. Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya



15. Pencegahan Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten / Kota

16. Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran

**B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021****REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT****Realisasi Program / Kegiatan**

Alokasi anggaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 berdasarkan APBD berjumlah Rp. 8.027.357.740,00 . Berikut ini alokasi dan realisasi anggaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagaimana tabel dibawah ini. Pembiayaan dari APBD berjumlah Rp. 8.027.357.740,00 terealisasi sejumlah Rp. 7.446.046.459,09 dengan penyerapan sebesar 92,76%.

No	Program	Anggaran		Realisasi		Fisik
		Jumlah	Proporsi (%)	Jumlah	%	
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	1.235.654.600	89,43	1.105.076.443	89,43	89,43
2.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	6.791.703.140	93,36	6.340.970.016	93.36	93.36

**Realisasi Kegiatan Tahun 2021**

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	1.235.654.600,00	1.105.076.443,00	89,43%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	13.999.774,00	13.299.000,00	94,99%
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	138.999.774,00	13.299.000,00	94,22%
	Penyediaan Komponen Instansi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	3.694.415,00	3.694.415,00	100%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	13.605.916,00	13.447.366,00	98,83
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	539.750.000,00	491.450.000,00	91,05%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	8.701.592,00	8.700.692,00	99,99%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi	196.081.000,00	171.766.050,00	87,60%



	dan Konsultasi SKPD			
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.788.000,00	1.788.000,00	100%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	51.600.000,00	33.545.417,00	65,01%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	13.596.103,00	13.596.103,00	100%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	225.928.000,00	202.624.400,00	89,69%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	21.410.000,00	14.180.000,00	66,23%
	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	7.499.800,00	6.965.000,00	92,87%
2	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	6.791.703.140,00	6.340.970.016,09	93,36%
	Pencegahan Kebakaran Dalam	2.371.203.140,00	2.212.552.816,09	93.31%



LKJ DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KAB. TANIJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2021

	Daerah Kabupaten / Kota			
	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	4.420.500,000,00	4.128.417.200,00	93,39%



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat bahwa dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2021 ada 1 (satu) sasaran strategis yang ingin dicapai. Bila dilihat pada tingkat pencapaian sasaran yang didasarkan pada pencapaian masing-masing Indikator Kinerja, maka secara umum target yang telah dicapai dalam Tahun 2021 adalah 92,76%. Hal ini telah menunjukkan hasil yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun indikator kinerja sasaran telah tercapai.

Untuk capaian kinerja standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan targetnya secara nasional masih sangat sulit untuk diwujudkan ataupun direalisasikan pelaksanaannya karena membutuhkan anggaran yang sangat besar dan diperlukan komitmen yang tinggi pemerintah kabupaten.

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam pencapaian target kinerja tahun 2021, secara internal kendala ataupun permasalahan yang dihadapi masih sama dengan tahun lalu yaitu keterbatasan kualitas sumber daya aparatur/satgas serta keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran kinerja pelayanan damkar secara efektif dan berkualitas. Sehingga kondisi ini sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada masing-masing bidang/unit kerja.

Secara eksternal peran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam menyelesaikan berbagai kegiatan dan pelayanan damkar memerlukan kerjasama dengan Instansi terkait dan dukungan masyarakat yang masih memerlukan perhatian signifikan.

Untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi tersebut setiap tahun dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana kebutuhan SDM dengan standar kualifikasi keahlian dan mengikuti diklat sesuai dengan tupoksi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Tanjung Jabung Barat.
2. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur dan satgas dengan langkah-langkah upaya sebagai berikut :
 - a. Pengembangan diklat dalam rangka mengaktifkan dan memotivasi pegawai baik secara berkala maupun berkelanjutan terhadap bidang tupoksi masing-masing.



- b. Penyempurnaan administrasi dan peningkatan kualitas data dan sistem informasi, koordinasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan keuangan, pelaporan kinerja dan hasil kerja harian terhadap bidang tugasnya masing-masing.
3. Peningkatan jumlah pengadaan sarana dan prasarana pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sesuai kebutuhan dan standar kerja.
4. Peningkatan kerjasama dengan Instansi terkait dalam Lintas Sektoral.
5. Peningkatan pemberdayaan masyarakat dengan mengaktifkan peran dan fungsi lembaga berbasis masyarakat dan instansi/lembaga/dunia usaha peduli kebakaran,
6. Peningkatan inovasi infrastruktur kota dengan membuat lumpung/kantong air/drainase/kanal buka tutup pada titik rawan kebakaran.
7. Peningkatan kemampuan sumber daya anggaran selain APBD dengan mengupayakan Dana Dekon, DAK, DAU, Dana Tugas Pembantuan dan Dana NGO yang relevan dengan tugas pokok dan kewenangan urusan pemerintahan sub bidang damkar.

Kuala Tungkal,

2022

KEPALA DINAS
PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT,



Drs. ISWARDI

Pembina Utama Muda
NIP:19660404 199003 1 008